

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Museum

Menurut KBBI, museum adalah gedung yang digunakan sebagai tempat untuk pameran tetap benda-benda yang patut mendapat perhatian umum, seperti peninggalan sejarah, seni, dan ilmu; tempat menyimpan barang kuno.

2.1.2 Klasifikasi Museum

Menurut ICOM, museum dapat diklasifikasikan dalam enam kategori, yaitu :

- a. *Art Museum* (Museum Seni).
- b. *Archeologi and History Museum* (Museum Sejarah dan Arkeologi).
- c. *Ethnographical Museum* (Museum Nasional).
- d. *Natural History Museum* (Museum Ilmu Alam).
- e. *Science and Technology Museum* (Museum IPTEK).
- f. *Specialized Museum* (Museum Khusus) Menurut penyelenggaraannya, museum dapat dibagi menjadi dua, yaitu :
 1. Museum Pemerintah, yaitu museum yang diselenggarakan dan dikelola oleh pemerintah baik pemerintah pusat atau pemerintah.
 2. Museum Swasta, yaitu museum yang didirikan dan diselenggarakan oleh perseorangan.

Berdasarkan tingkatan koleksinya, museum dapat dibagi 3, yaitu :

- a. Museum Nasional, yaitu museum yang memiliki benda koleksi dalam taraf nasional atau dari berbagai daerah di Indonesia.
- b. Museum Regional, yaitu museum yang benda koleksinya terbatas dalam lingkup daerah regional.

- c. Museum Lokal, yaitu museum yang benda koleksinya hanya terbatas pada hasil budaya daerah tersebut.

2.1.3 Definisi Museum Seni Lukis

Definisi museum yang dikemukakan oleh beberapa pendapat sebagai berikut :

- a. Museum seni merupakan ruangan / bangunan dimana benda atau karya seni dipamerkan. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional)
- b. Museum seni lukis / galeri seni rupa merupakan ruangan kosong yang dipergunakan sebagai pameran kesenian. (Wikipedia, 2019)
- c. Museum seni / Galeri seni merupakan ruang yang dipergunakan untuk menyajikan hasil karya seni dengan beberapa keperluan khusus. (*Dictionary of Architecture and Construction*)

Berdasarkan beberapa pendapat museum seni / galeri di atas dapat disimpulkan bahwa museum seni / galeri merupakan sebuah ruang maupun bangunan yang bersifat publik yang dapat dipergunakan sebagai tempat untuk menyajikan dan memamerkan benda maupun karya seni.

2.1.4 Fasilitas Museum Seni Lukis

Persyaratan umum yang mengatur bentuk ruang dalam museum dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Bangunan dapat diatur berdasarkan zoning sesuai :
 - Aktivitas serta fungsi,
 - Kebisingan seperti area yang ramai dan tenang,
 - Keamanan.
- *Entrance* atau pintu masuk utama diperuntukan bagi pengunjung.
- Pintu masuk Khusus (servis) diperuntukan sebagai pada bagian pelayanan, kantor pengelola, ruang keamanan, bangunan servis.
- Pada area semi publik terdiri dari bangunan administrasi (loket masuk) termasuk perpustakaan dan ruang rapat.

- Area privat terdiri dari :
 - Laboratorium konservasi,
 - Ruang reparasi (*workshop*),
 - Gudang.
- Area publik terdiri dari :
 - Bangunan utama, yang meliputi ruang pameran, ruang peragaan,
 - Auditorium, kantin, penitipan barang, ruang tunggu, area parkir, toko cinderamata.

2.2 Studi Banding

2.2.1 Museum Nasional

Studi banding berdasarkan fungsi

Klasifikasi : Museum Seni

Lokasi : Jalan Medan Merdeka Timur No 14, Jakarta Pusat.

Museum Nasional Indonesia yang merupakan gedung bersejarah peninggalan kolonial belanda dipergunakan sebagai bangunan yang bersifat publik, gedung ini terletak pada lokasi Koningsplein Cost No.14 yang sekarang mempunyai sebutan Jalan Medan Merdeka Timur No.14, Jakarta Pusat. Dapat dilihat pada **gambar 2.1** yang merupakan area depan bangunan Museum Nasional Indonesia.



Gambar 2.1 Bangunan Museum Nasional

Sumber: www.Galeri-nasional.or.id

Museum Nasional Indonesia dengan sebutan lain Galeri Nasional memiliki beberapa fungsi yaitu :

1. Mengumpulkan hasil karya seni rupa.
2. Pelaksanaan seminar, temu seniman.
3. Penelitian, bimbingan edukatif, pameran dan penyebarluasan karya seni rupa.
4. Pendokumentasian, pemeliharaan, perawatan dan pengamanan hasil karya seni rupa.
5. Pelaksanaan urusan tata usaha dan administrasi Galeri Nasional.

Pameran yang diselenggarakan di Galeri Nasional biasanya memamerkan seni rupa seperti lukisan, patung, grafis, kriya, desain, arsitektur, keramik, fotografi, instalasi, seni media baru. Pada umumnya kegiatan seminar, diskusi, dan temu perupa diselenggarakan pada waktu yang sama atau terpisah dari kegiatan pameran. Topik dan pembicara dipilih secara variatif sesuai dengan isu permasalahan, wacana atau fenomena yang berkaitan dengan dunia seni saat ini. Seminar atau diskusi dapat diadakan pada ruang pertemuan khusus dengan kapasitas 150 orang. Berikut **gambar 2.2** yang merupakan area ruang pamer temporer dan ruang seminar Museum Nasional.



Gambar 2.2 Ruang pamer temporer dan ruang seminar

Sumber: www.Galeri-nasional.or.id

Penyelenggara kegiatan pagelaran seni rupa di Galeri Nasional mengacu pada penyelenggara seni pertunjukan atau seni alternatif (seni eksperimental) yang dapat ditampilkan secara individu, berkelompok atau dipadukan dengan cabang lainnya seperti film, drama, tari, musik dan sastra, dapat dilihat pada **gambar 2.3** layout ruangan gedung c sebagai ruang pameran temporer. Perpustakaan Galeri Nasional merupakan bangunan modern yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman tentang seni dan budaya, yaitu perpustakaan budaya yang memiliki ragam buku dan bahan tulisan serta koleksi lainnya seperti, pengumuman, selebaran maupun klipng yang berhubungan dengan dokumentasi khasanah kebudayaan dengan seni rupa, berikut **gambar 2.4** yang merupakan gedung perpustakaan.



Gambar 2.3 Ruang pameran temporer gedung c

Sumber: www.Galeri-nasional.or.id

Jumlah pengunjung museum Galeri Nasional Indonesia dari tahun 2017 hingga 2019 terus bertambah dapat dilihat pada **tabel 2.1**.

Tabel 2.1 Jumlah pengunjung museum nasional tahun 2017 - 2019

Tahun	Museum	Jumlah pengunjung
2017	Museum Nasional	1,866,428
2018	Museum Nasional	1,944,033
2019	Museum Nasional	3,039,367

Sumber: www.Galeri-nasional.or.id

Berdasarkan data tersebut dengan jumlah pengunjung pada tahun yang paling terbanyak dan terbaru yaitu pada tahun 2019 yaitu sebanyak 3,039,367 pengunjung. Museum nasional mengalami peningkatan pengunjung tiap tahunnya.

2.2.2 *Odunpazari Modern Art Museum*

Studi banding berdasarkan konsep dan fungsi

Klasifikasi : Museum seni

Arsitek : Kengo Kuma & Associates

Lokasi : Kota Eskisehir, Turki

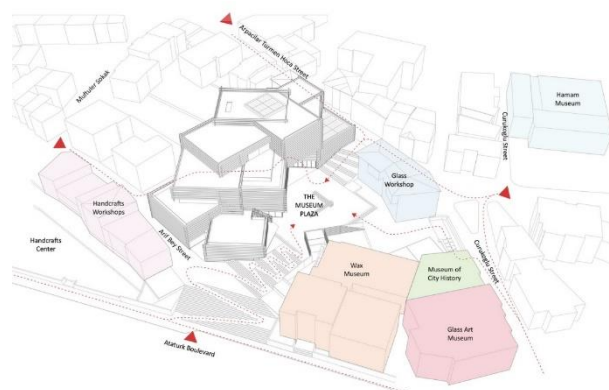
Museum Seni Modern Odunpazari adalah untuk memamerkan koleksi pemilik seni modern Turki. Museum ini direncanakan di Kota Eskisehir tempat pemiliknya dilahirkan dan dibesarkan. Proyek ini untuk mewujudkan ambisi pemilik untuk mempromosikan seni Turki dan memberikan kontribusi budaya kepada kota, dapat dilihat pada **gambar 2.6** exterior fasad Museum Odunpazari.



Gambar 2.6 Exterior Museum Odunpazari

Sumber: <https://www.archdaily.com/924542/odunpazari-modern-art-museum-kengo-kuma-and-associates/5d76ce0f284dd17f74000060-odunpazari-modern-art-museum-kengo-kuma-and-associates-> diakses tanggal 09/03/2020

Museum ini berada di Kota Eskisehir pada daerah yang disebut Odunpazari. Terletak diambang daerah perkotaan yang baru dikembangkan dan lanskap kota kecil rumah-rumah kayu tradisional Ottoman. Aksen kayu dengan volume kantilever ditingkat atas, dibangun dalam garis disepanjang jalan-jalan kecil berkelok-kelok yang membuat pemandangan jalanan dan berjalan meskipun mengalami cukup unik, dapat dilihat pada **gambar 2.7** perletakan massa bangunan dalam site.



Gambar 2.7 Perletakan Massa bangunan

Sumber: <https://www.archdaily.com/924542/odunpazari-modern-art-museum-kengo-kuma-and-associates/5d76ce0f284dd17f74000060-odunpazari-modern-art-museum-kengo-kuma-and-associates-> diakses tanggal 09/03/2020

Kami bertujuan untuk merefleksikan kualitas pemandangan ini ke dalam desain arsitektur baru museum yang berdiri pada skala urban. Strategi desain kami adalah membuat volume dalam agregasi menumpuk kotak-kotak kecil untuk membuat arsitektur skala perkotaan. Kotak-kotak bertumpuk di tingkat jalan, dibaca dalam skala rumah-rumah disekitarnya dan tumbuh lebih tinggi menuju pusat museum untuk berdiri pada *urbanscape* yang mengumumkan dirinya sebagai *landmark* budaya baru didaerah tersebut. Serta interior pada bangunan museum odunpazari menggunakan aksen kayu pada bagian-bagian tertentu seperti pada plafond, lantai serta partisi, dapat dilihat pada **gambar 2.8** interior bangunan.



Gambar 2.8 Interior bangunan

Sumber: <https://www.archdaily.com/924542/odunpazari-modern-art-museum-kengo-kuma-and-associates/5d76ce0f284dd17f74000060-odunpazari-modern-art-museum-kengo-kuma-and-associates-> diakses tanggal 09/03/2020